

Mata Ujian : TPS  
Kelas : 12 IPA/IPS  
Tanggal Ujian :  
Waktu : 105 Menit  
Jumlah Soal : 90 Soal



Keterangan	: Penalaran Umum	nomor 1 sampai nomor 20	35 Menit
	Pemahaman Bacaan dan Menulis	nomor 21 sampai nomor 40	25 Menit
	Pengetahuan dan Pemahaman Umum	nomor 41 sampai nomor 60	25 Menit
	Pengetahuan Kuantitatif	nomor 61 sampai nomor 80	35 Menit

## TES POTENSI SKOLASTIK

### Teks 1

World Health Organization (WHO) memiliki beberapa istilah berbeda terkait dengan AKI. Istilah pertama adalah *maternal death* – atau kematian ibu, yang didefinisikan sebagai “kematian yang terjadi saat kehamilan, atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan, tanpa memperhitungkan durasi dan tempat kehamilan, yang disebabkan atau diperparah oleh kehamilan atau pengelolaan kehamilan tersebut, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau kebetulan” (WHO, 2004). Konsep *maternal death* ini berbeda dengan konsep *maternal mortality ratio*, atau yang lebih dikenal sebagai Angka Kematian Ibu (AKI), jika mengacu pada definisi Badan Pusat Statistik (BPS). Baik BPS maupun WHO mendefinisikan *maternal mortality ratio*/AKI sebagai angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2004; BPS, 2012).

Menurut laporan dari WHO, kematian ibu umumnya terjadi akibat komplikasi saat, dan pasca kehamilan. Adapun jenis-jenis komplikasi yang menyebabkan mayoritas kasus kematian ibu – sekitar 75% dari total kasus kematian ibu – adalah pendarahan, infeksi, tekanan darah tinggi saat kehamilan, komplikasi persalinan, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2014). Untuk kasus Indonesia sendiri, berdasarkan data dari Pusat Kesehatan dan Informasi Kemenkes (2014) penyebab utama kematian ibu dari tahun 2010-2013 adalah pendarahan (30.3% pada tahun 2013) dan hipertensi (27.1% pada tahun 2013). Hal ini sangat ironis, mengingat berbagai penyebab kematian ibu di atas sebenarnya dapat dicegah, jika sang ibu mendapatkan perawatan medis yang tepat.

Tingginya angka kasus kematian ibu sebenarnya bukanlah masalah yang terbilang baru. Upaya penanganan kasus kematian ibu merupakan diskursus level global yang telah diperbincangkan sejak abad ke-17. Dalam penelitiannya yang berjudul “*Death in Childbed from the Eighteenth Century to 1935*,” Loudon menjelaskan bahwa catatan-catatan terkait kasus kematian ibu mulai muncul pada awal abad ke-17, seiring dengan berkembangnya praktik kebidanan di masyarakat Inggris (Loudon, 1986). Akan tetapi, komitmen masyarakat global terkait penanganan kasus kematian ibu agaknya baru hadir di akhir abad ke-20. Pada tahun 1987, kekhawatiran terkait dampak dari tingginya kasus kematian ibu mendorong WHO dan organisasi-organisasi internasional lain untuk melahirkan *The Safe Motherhood Initiative* (Women & Children First, 2015).



Gambar 1

1. Berdasarkan paragraf 1, manakah di bawah ini pernyataan yang BENAR?
  - A. Penyebab *Maternal Death* adalah kematian karena kecelakaan atau karena kebetulan.
  - B. *maternal death* adalah angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup.
  - C. *maternal mortality ratio* kematian yang terjadi saat kehamilan, atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan, tanpa memperhitungkan durasi dan tempat kehamilan, yang disebabkan atau diperparah oleh kehamilan atau pengelolaan kehamilan tersebut, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau kebetulan.
  - D. Angka Kematian Ibu adalah angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup.
  - E. *World Health Organization* (WHO) memiliki beberapa istilah yang sama terkait dengan AKI.
2. Berdasarkan paragraf 2, jenis-jenis komplikasi yang menyebabkan mayoritas kasus kematian ibu adalah sebagai berikut KECUALI?
  - A. Pendarahan
  - B. Infeksi.
  - C. Tekanan darah rendah saat kehamilan.
  - D. Komplikasi persalinan.
  - E. Aborsi yang tidak aman
3. Simpulan yang tepat sesuai isi paragraf kedua adalah ....
  - A. Menurut laporan dari WHO, kematian ibu umumnya terjadi akibat komplikasi saat, dan pasca kehamilan.
  - B. Penyebab kematian ibu hamil dapat dicegah jika mendapatkan perawatan medis yang tepat.
  - C. Di Indonesia penyebab utama kematian ibu hamil adalah pendarahan dan hipertensi.
  - D. Di Dunia penyebab utama kematian ibu hamil adalah komplikasi saat, dan pasca kehamilan.
  - E. Ada berbagai jenis penyebab kematian ibu hamil.
4. Berdasarkan paragraf 3, manakah pernyataan di bawah ini yang PALING MUNGKIN benar mengenai kasus kematian ibu?
  - A. Upaya penanganan kasus kematian ibu merupakan diskursus level global yang telah diperbincangkan sejak tahun 1700-an.
  - B. Pada awal abad-17 telah tercatat kasus-kasus kematian ibu seiring dengan berkembangnya praktik kebidanan di masyarakat Inggris.
  - C. Komitmen masyarakat global terkait penanganan kasus kematian ibu baru hadir di awal abad ke-20.]
  - D. Pada abad ke-17, Loudon membuat penelitian terkait dengan kasus-kasus kematian ibu.
  - E. Pada akhir abad ke-20, kekhawatiran tunggal terhadap tingginya kasus kematian ibu mendorong WHO merumuskan *The Safe Motherhood Initiative*.
5. Berdasarkan gambar 1, manakah simpulan yang tepat?
  - A. Angka Kematian Ibu tertinggi terjadi pada tahun 1990.
  - B. Tahun 2015 Angka Kematian Ibu lebih rendah daripada tahun-tahun sebelumnya.
  - C. Angka Kematian Ibu dari tahun ke tahun selalu mengalami penurunan.
  - D. Terjadi penurunan Angka Kematian Ibu yang signifikan dari tahun 2006.
  - E. Angka Kematian Ibu stabil pada tahun 2000—2003.
6. Berdasarkan gambar 1, manakah pernyataan yang sesuai?
  - A. Sebelum tahun 1990, AKI lebih tinggi daripada tahun sebelumnya.
  - B. Tahun 1995 AKI di Indonesia mencapai 307.
  - C. Ada 262 orang ibu meninggal dari 10.000 kelahiran pada tahun 2006.
  - D. Dari 1995 sampai 2000 terjadi peningkatan jumlah AKI.
  - E. Terjadi stagnasi AKI pada 2000—2003.

7. Berdasarkan gambar 1, pernyataan yang PALING MUNGKIN benar di bawah ini adalah ....
- Angka Kematian Ibu di Indonesia tidak dapat diatasi serius oleh pemerintah yang terbukti dari tetap tingginya AKI.
  - The Safe Motherhood Initiative* berpengaruh pada AKI yang terbukti dapat menurunkan AKI pada 2015.
  - Penurunan AKI di Indonesia terjadi berkat penelitian sejak awal abad ke-17.
  - Dari tahun 2006—2015, WHO membuat kajian untuk menurunkan AKI di Indonesia.
  - Stagnasi AKI tahun 2000—2003 terjadi akibat kurangnya peran dan perhatian pemerintah terhadap isu AKI.

## Teks 2

(1) Puncak kejayaan maritim nusantara terjadi pada masa Kerajaan Majapahit. (2) Majapahit berhasil menguasai dan mempersatukan nusantara. (3) Mempunyai pengaruh sampai ke negara-negara asing, seperti Thailand, Kamboja, India, Filipina, dan China. (4) Kejayaan ini disebabkan karena kemampuan membaca potensi yang dimiliki. (5) Ketajaman visi dan kesadaran terhadap posisi strategis nusantara telah membawa negara ini disegani oleh negara-negara lain.

(6) Namun sayang kini kejayaan itu tidak lagi banyak dikenang. (7) Kejayaan tersebut seakan tertutup oleh potret kemiskinan yang melanda rakyat Indonesia. (8) Kecintaan kita pada laut juga makin dangkal. (9) Rasa keterpihakan negara terhadap dunia maritim pun masih lemah. (10) Meskipun Kementerian Kelautan dan Perikanan sudah dibentuk, namun fokus pembangunan negara ini masih berfokus di sektor darat. (11) Masalah utamanya adalah masalah paradigma. (12) Paradigma darat/agraris masih kuat melekat pada kebanyakan masyarakat Indonesia. (13) Bangsa Indonesia masih mengidap kerancuan identitas. (14) Di satu pihak bangsa Indonesia mempunyai persepsi kewilayahan tanah air, tetapi di pihak lain memposisikan diri secara kultural sebagai bangsa agraris dengan puluhan juta petani miskin yang tidak sanggup kita sejahterakan, sedangkan kegiatan industri modern sulit berkompetisi dengan bangsa lain.

(15) Akibat dari hal ini adalah pembangunan perekonomian maritim dan pembangunan sumber daya manusia tidak pernah dijadikan arus utama pembangunan nasional, yang didominasi oleh persepsi dan kepentingan daratan semata. (16) Dari paparan tersebut, kita mendapati kenyataan bahwa Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia belum mampu memberdayakan potensi ekonomi kelautan. (17) Negeri ini belum mampu mentransformasikan sumber kekayaan laut menjadi sumber kemajuan dan kemakmuran bangsa. (18) Hal ini ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel Produk Perikanan Indonesia

Produksi ikan (dalam ton)	Tahun		
	2017	2018	2019
Perikanan Tangkap	5.384.418	5.714.271	5.811.510
Perikanan Budi Daya Payau	1.416.038	1.602.748	1.610.602
Perikanan Budi Daya Tawar	1.347.184	1.720.388	2.064.166

(19) Agar dapat menjadi bangsa yang kuat dan disegani di mata internasional, maka Indonesia harus kembali berawawasan maritim. (20) Permasalahannya adalah apakah masih bisa membangkitkan kembali kejayaan masa lalu tersebut di tengah krisis multidimensi yang belum usai menerpa bangsa kita. (21) Mengembalikan visi kemaritiman bukan sesuatu hal yang mudah. (22) Selain dibutuhkan kemauan yang tinggi untuk merombak sistem yang ada, masalah penyediaan infrastruktur menjadi masalah tersendiri.

(Diadaptasi dari <http://portalmaritimindonesia.blogspot.com>)

8. Gagasan utama paragraf kedua teks tersebut adalah ....
- kini kejayaan itu tak lagi dikenang
  - Indonesia saat ini tidak sejaya Majapahit
  - kecintaan rakyat Indonesia pada laut makin rendah

- D. negara tidak berpihak kepada kemaritiman
- E. fokus pembangunan saat ini masih berada di darat

9. Kesalahan penggunaan tanda baca ditemukan pada kalimat ....

- A. (1)
- B. (3)
- C. (4)
- D. (6)
- E. (10)

10. Mengapa paradigma menjadi masalah utama pembangunan Indonesia?

- A. Indonesia belum dapat mengembalikan kejayaan seperti zaman Majapahit.
- B. Paradigma agraris masih kuat melekat pada kebanyakan masyarakat Indonesia.
- C. Indonesia merupakan negara maritim, tetapi masyarakatnya berpikir agraris.
- D. Kejayaan Indonesia masih tertutup oleh potret kemiskinan rakyat Indonesia.
- E. Kecintaan pada laut dan keberpihakan pada maritim masih lemah.

11. Apa simpulan isi teks tersebut?

- A. Indonesia sebenarnya memiliki potensi maritim yang besar.
- B. Keuntungan sebagai negara maritim tidak di manfaatkan.
- C. Indonesia merupakan negara maritim yang salah urus.
- D. Indonesia belum mampu memberdayakan potensi kelautan.
- E. bangsa Indonesia mengidap kerancuan identitas.

12. Tujuan penulisan teks tersebut adalah ....

- A. memaparkan bahwa Indonesia pernah disegani bangsa lain melalui kejayaan Majapahit
- B. menggambarkan perkembangan maritim Indonesia sejak Majapahit hingga kini
- C. menunjukkan bahwa Indonesia dahulu merupakan negara maritim yang kuat
- D. membuktikan adanya potensi kekayaan laut Indonesia yang melimpah
- E. menyadarkan bangsa indonesia untuk kembali berwawasan maritim

13. Apa judul yang tepat untuk teks tersebut?

- A. Negara Maritim Versus Negara Agraris
- B. Keracunan Identitas Bangsa Indonesia
- C. Pemberdayaan Potensi Kelautan Indonesia
- D. Pengembalian Kejayaan Indonesia Melalui Maritim
- E. Pembangunan Maritim Untuk mengatasi Kemiskinan

14. Apa simpulan keseluruhan isi tabel dalam teks tersebut?

- A. Seluruh jenis produksi ikan mengalami kenaikan yang seimbang.
- B. Ada kecenderungan produksi ikan meningkat pada tahun berikutnya.
- C. Produksi perikanan jenis budi daya lebih baik daripada perikanan tangkap.
- D. Kenaikan produksi ikan tangkap lebih tajam dibandingkan budi daya tawar.
- E. Kenaikan produksi ikan tangkap lebih tajam daripada perikanan budi daya.

15. 6, 7, 5, 10, 12, 10, 14, 17, 15, 18, ... , ...

- A. 15, 16
- B. 16, 18
- C. 22, 20
- D. 22, 20
- E. 22, 24

16. 3, 6, 15, 16, 32, ...

- A. 48
- B. 64
- C. 80
- D. 96
- E. 112

17. Jika a bilangan yang menyatakan  $\frac{1}{50}$  dari 1312, dan b bilangan yang menyatakan  $20\frac{1}{4}\%$  dari  $131\frac{2}{10}$ , maka ...

- A.  $a < b$
- B.  $a > b$
- C.  $a = b$
- D.  $a = \frac{1}{5}b$
- E.  $a = 50b$

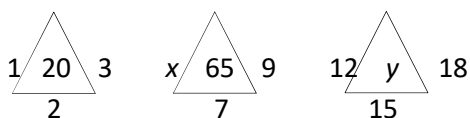
18. Bilangan yang paling mendekati hasil dari 5499 dibagi 109 adalah ...

- A. 35
- B. 40
- C. 45
- D. 50
- E. 55

19. Satu tim yang terdiri atas 12 orang dapat menyelesaikan sebuah pekerjaan dalam 12 hari. Bila 4 orang dari tim tersebut tidak dapat bekerja karena sakit, berapa persen penambahan hari untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut adalah ...

- A. 12,5
- B. 25,0
- C. 37,5
- D. 50,5
- E. 62,5

20. Nilai x dan y adalah ...



- A. 5 dan 137
- B. 5 dan 130
- C. 4 dan 130
- D. 4 dan 135
- E. 6 dan 120

### Teks 3

Sampai saat ini narkoba masih mengancam masyarakat Indonesia meski Indonesia telah berkomitmen untuk bebas dari narkoba dan HIV AIDS pada tahun 2015. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengguna narkoba yang terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 1970 diperkirakan hanya 130.000 orang yang menggunakan narkoba dan pada tahun 2009 terdeteksi 2% penduduk Indonesia pernah bersentuhan dengan narkoba atau meningkat 0,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut sangat mengkhawatirkan semua pihak, khususnya Badan Narkotika Nasional. Dari 2% penduduk yang pernah bersentuhan narkoba tersebut, 60% berusia produktif dan 40% pelajar.

Awalnya, pengguna narkoba adalah orang dewasa, berusia sekitar 25 tahun dan dari kalangan ekonomi kelas menengah ke atas. Dalam perkembangannya, pengguna narkoba sudah merambah para remaja dan masyarakat kelas menengah ke bawah. Bahkan, gelandangan pun ada yang kecanduan narkoba. Keadaan tersebut sungguh sangat ironis. Kondisi pengguna narkoba di Indonesia pada tahun 2005—2007 dipaparkan sebagai berikut.

Tabel Pengguna Narkoba di Indonesia Tahun 2005—2007

Usia	2005	2006	2007
<16	127	175	180
16-19	1.668	2.447	2.617
20-24	5.503	8.373	8.275
25-29	6.442	8.105	9.278
>29	9.040	12.525	15.889

21. Pernyataan manakah yang paling tidak sesuai dengan isi tabel di atas?
- Semakin rendah kelompok usia seseorang, semakin kecil juga tingkat penggunaan narkoba.
  - Pengguna narkoba pada usia 25—29 selalu lebih banyak daripada kelompok-kelompok usia lain yang berusia <24.
  - Dari tahun ke tahun jumlah pengguna narkoba setiap kelompok usia terus meningkat.
  - Semakin tinggi kelompok usia seseorang semakin besar tingkat penggunaan narkoba.
  - Kelompok usia selalu menentukan jumlah atau banyaknya pengguna narkoba.
22. Kata *tersebut* pada kalimat ke-4 paragraf ke-1 di atas merujuk pada ...
- Narkoba masih mengancam
  - Jumlah pengguna narkoba
  - Peningkatan penggunaan narkoba
  - Komitmen Indonesia
  - Persentase pengguna narkoba
23. Paragraf manakah yang paling tepat melengkapi teks di atas ?
- Tabel tersebut menunjukkan bahwa pengguna narkoba semakin meningkat. Untuk mengatasinya diperlukan upaya sinergis dari semua pihak, khususnya Badan Narkotika Nasional dengan masyarakat. Tanpa sinergi tersebut tidak mungkin bahaya narkoba dapat diatasi.
  - Kondisi di atas menunjukkan bahwa pengguna narkoba selalu meningkat. Pengguna narkoba sudah merambah pada remaja berusia muda. Pengguna narkoba juga merambah pada masyarakat dari kalangan ekonomi kelas menengah ke bawah.
  - Meskipun narkoba membahayakan, para pengguna pada umumnya tidak men-yadarinya. Upaya menyadarkan pengguna narkoba harus dimulai dari pihak yang paling dekat dengan pengguna. Kalau tidak, mustahil upaya tersebut dapat berhasil.
  - Dari tabel tersebut tampak bahwa jumlah pengguna narkoba selalu meningkat. Pada tahun 1970 diperkirakan hanya 130.000 orang yang menggunakan narkoba, tetapi pada tahun 2009 terdeteksi 2% penduduk pernah bersentuhan narkoba.

- E. Dari tabel tersebut tampak bahwa jumlah pengguna narkoba mulai bervariasi. Mulai dari remaja sampai orang tua banyak yang menjadi pengguna narkoba. Masyarakat kelas menengah ke bawah dan gelandangan pun ada yang kecanduan narkoba.

#### Teks 4

Gambaran pendidikan sebagai pabrik ini yang disindir Pink Floyd dalam "The Wall". Pada video "The Wall", masukannya adalah anak-anak, kemudian diproses, diseragamkan, sehingga keluarannya "orang-orang" yang patuh, terampil, mampu kerja. Jika pendidikan dianggap industri produk atau pabrik, tentu gambaran itu memang pas. Dampaknya, kita ingin masukannya seseragam dan sebaik mungkin. Akibatnya, persekolahan mensyaratkan calon siswanya yang paling terampil, paling dekat dengan gambaran lulusannya yang diangankan.

Seperti yang kita lihat sekarang, taman kanak-kanak bahkan meminta calon muridnya sudah dapat membaca atau berhitung karena pendidikan dianggap pabrik. Perguruan Tinggi di Indonesia juga menganggap dirinya sebuah industri produk, bukan industri barang. Akibatnya, mutu Perguruan Tinggi diukur dari lulusannya, seperti gaji lulusannya. Seperti industri otomotif, mutunya tentu diukur dari mobil yang dihasilkan. Oleh karena itu, cara pandang pendidikan sebagai industri produk ini menyebabkan institusi pendidikan tak tertarik mendidik anak "bodoh" atau "termarginalkan". Mereka berpikir bahwa sebagai sebuah pabrik, tentunya yang ideal itu dengan sedikit berupaya, menghasilkan lulusan sebanyak-banyaknya, secepatcepatnya, dan sekaya-kayanya.

Dampak anggapan pendidikan sebagai industri produk ini pula yang menghasilkan pikiran untuk menghasilkan "lulusan terstandarkan" yang kecakapannya seragam. Seperti pabrik kompor, pendidikan sebagai industri produk mengangankan keluarannya (baca: lulusannya) memiliki ukuran dan mutu yang sama. Pendidikan sebagai industri produk tentu mengangankan lulusannya berkecakapan sama, andal, dan patuh agar dapat diterima sebagai pekerja. Namun, tentu ini cara pandang tak beres. Lulusan pendidikan haruslah manusia-manusia yang berkemampuan optimum sesuai dengan talentanya.

24. Apa hubungan isi antarparagraf teks tersebut?

- A. Paragraf ke-1 merupakan akibat dari paragraf ke-2
- B. Paragraf ke-2 merupakan pembanding paragraf ke-1
- C. Paragraf ke-3 merupakan akibat dari paragraf ke-2
- D. Paragraf ke 2 merupakan rincian dari paragraf ke-1
- E. Paragraf ke-3 merupakan penyebab dari paragraf ke-2

25. Apa pertanyaan yang jawabannya terdapat pada paragraf ke-3?

- A. Apa yang harus dilakukan agar lulusan bisa berkemampuan optimum?
- B. Bagaimana cara membuat lulusan menjadi seorang pekerja yang baik?
- C. Siapa yang berperan dalam pendidikan sebagai industri ini?
- D. Apa dampak dari anggapan pendidikan sebagai industri?
- E. Apa yang terjadi jika pendidikan tidak beranggapan sebagai industri?

26. Kata *industri* pada teks tersebut bermakna ...

- A. Pabrik
- B. Kegiatan memproses barang
- C. Tempat produksi barang
- D. Wadah
- E. Tempat mengolah barang

27. Oleh karena itu, cara pandang pendidikan sebagai industri produk ini menyebabkan institusi pendidikan tak tertarik mendidik anak "bodoh" atau "termarginalkan". Kata *termarginalkan* memiliki bentukan dan makna yang sama dengan kata ...

- A. Setelah melewati proses yang sangat panjang, perempuan itu dinobatkan sebagai perempuan tercantik sejagat raya.

- B. Warga miskin di kota itu banyak yang terpinggirkan akibat dibangunnya apartemen tersebut.
- C. Ani mendapatkan masalah yang bertubi-tubi, seperti kata pepatah: sudah jatuh tertimpa tangga
- D. Sudah dua minggu ini, lampu rumah Pak Bono tidak terpasang.
- E. Kenangan yang diberikan guru itu terlalu indah.

#### Teks 5

(1) Upaya kesehatan dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN) pada Perpres No. 72 tahun 2012 telah mengatur bahwa upaya kesehatan dibagi dua, yaitu upaya kesehatan perorangan (UKP) dan upaya kesehatan masyarakat (UKM). (2) Secara teoritis, UKP adalah kegiatan untuk mengobati kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan perorangan (perawat, klinik, dokter, dokter spesialis, rumah sakit, dll.). (3) SKN membagi upaya kesehatan perorangan atas tiga jenjang, UKP Primer, UKP Sekunder, dan UKP Tersier.

(4) UKP Primer adalah upaya kesehatan di tingkat kecamatan atau desa ketika individu mendapatkan pengobatan untuk pertama kalinya. (5) Fasilitas pelayanan kesehatan primer, misalnya, adalah Puskesmas, klinik, atau dokter praktik pribadi di tingkat kecamatan. (6) Sedangkan UKP Sekunder adalah upaya kesehatan *rujukan* pertama di tingkat Kabupaten/Kota di mana fasilitas pelayanan kesehatan mampu menangani masalah rujukan dasar, misalnya RS Umum Daerah (RSUD) kelas C di tingkat Kabupaten/Kota.

28. Tujuan penulis dalam paragraf tersebut adalah ...

- A. mendeskripsikan upaya kesehatan dalam Sistem Kesehatan Nasional
- B. menjelaskan upaya kesehatan perorangan
- C. membandingkan upaya kesehatan perorangan dengan upaya kesehatan masyarakat
- D. mendeskripsikan upaya kesehatan perorangan
- E. menceritakan upaya kesehatan dalam Sistem kesehatan Nasional

29. Kalimat yang tidak efektif ditandai dengan nomor ...

- A. (1) dan (3)
- B. (2) dan (6)
- C. (3) dan (4)
- D. (5) dan (6)
- E. (2) dan (3)

30. Bentuk kata yang tidak tepat pada paragraf pertama adalah ...

- A. Perpres (kalimat 1)
- B. teoritis (kalimat 2)
- C. spesialis (kalimat 2)
- D. dll. (kalimat 2)
- E. tersier (kalimat 3)

31. Hubungan antara kedua paragraf tersebut adalah ...

- A. paragraf kedua merupakan penjelasan dari paragraf pertama
- B. paragraf pertama merupakan pembanding paragraf kedua
- C. paragraf pertama adalah penyebab dari paragraf kedua
- D. paragraf kedua adalah akibat dari paragraf pertama
- E. paragraf pertama merupakan penjelasan dari paragraf kedua

32. Kata *rujukan* pada kalimat (6) bermakna ...

- A. tujuan
- B. kembali
- C. acuan
- D. bersatu



## E. Prioritas

### Teks 6

(1) Dalam potret budaya masyarakat Indonesia, MTQ telah menjadi perhelatan keagamaan yang populer dan fenomenal. (2) Bahkan, kegiatan yang dilakukan secara berjenjang dan berkala ini telah sukses menciptakan suatu pola atau paradigma baru keberagamaan umat Islam Indonesia yang khas. MTQ tidak sekadar mempertontonkan eksklusivitas spiritual, tetapi ia juga membawa nilai-nilai pluralitas yang tecermin dari nuansa tradisi yang mengemuka dalam hiruk-pikuk hajatan tahunan tersebut. (3) Namun, hiruk-pikuk dan kemegahan MTQ—dengan segala manfaat dan kegunaan yang ditimbulkannya—tidak berarti sepi dari kritik. (4) Banyak pihak merasa pesimistis, bahkan pada tataran tertentu bersikap apatis terhadap penyelenggaraan MTQ yang dianggap tak ubahnya pesta pora dan pemborosan uang negara.

(5) Munculnya reaksi pejoratif dari beberapa kalangan tersebut, menunjukkan dua hal. (6) Pertama, bahwa tidak semua komponen bangsa memahami secara bijak terhadap substansi dan makna strategis di balik penyelenggaraan MTQ sehingga melupakan arti penting dan mahalnnya ongkos untuk sebuah syiar keagamaan. (7) Kedua, perjalanan waktu telah menempatkan perhelatan MTQ tidak sekadar menjadi wahana pembinaan masyarakat dalam bidang kegamaan. (8) Kini, tidak jarang momentum MTQ menjadi ajang mempertaruhkan prestise yang *berimplikasi* serius secara politis. (9) Akibatnya, dalam kasus-kasus tertentu, politisasi MTQ menjadi tak terelakkan. (10) Tindakan melanggar hukum untuk sekadar memperoleh kejuaraan menjadi hal yang lumrah atau bahkan menjadi tradisi yang dilakukan secara sadar dan sistematis. (11) Kondisi semacam inilah yang melahirkan kegamangan dan menurunnya muruah MTQ.

33. Apa gagasan utama paragraf pertama?

- A. MTQ mendapat banyak kritik.
- B. MTQ menjadi perhelatan yang populer.
- C. Banyak orang yang pesimis dengan MTQ.
- D. MTQ membawa nilai-nilai spiritualitas.
- E. Ada yang menganggap bahwa MTQ hanya pemborosan.

34. Pada kalimat berapa terdapat kesalahan tanda koma?

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

35. Pernyataan yang TIDAK sesuai dengan teks di atas adalah?

- A. Terjadi politisasi di bidang MTQ.
- B. MTQ mendapat pandangan negatif.
- C. MTQ dianggap menjadi ajang pemborosan.
- D. MTQ menjadikan masyarakat religius dan beradab.
- E. Tidakann melanggar hukum terjadi di ajang MTQ.

36. Kata *inilah* pada kalimat (11) merujuk pada?

- A. Penyelenggaraan MTQ
- B. MTQ Nasional
- C. Tindakan melanggar hukum
- D. Kecurangan MTQ
- E. Kritikan

37. Diksi yang tidak tepat pada paragraf ke-2 adalah ....

- A. Pejoratif (5)
- B. Substansi (6)

- C. Sekadar (7)
- D. Momentum (8)
- E. Politisasi (9)

38. Kata *berimplikasi* pada kalimat (8) bermakna ....

- A. Mempunyai hubungan keterlibatan
- B. Berdampak
- C. Memiliki akibat
- D. Memiliki sebab
- E. Mengakibatkan

### Teks 7

(1) Kita tentu kecewa dengan keputusan Polda Riau memberhentikan penyidikan 15 perusahaan yang diduga membakar lahan dan hutan pada 2015. (2) Apalagi, argumen Polda Riau di balik pemberian surat perintah penghentian penyidikan (SP3) itu adalah tidak ada bukti perusahaan terkait melanggar hukum atau membakar lahan/hutan. (3) Sekali lagi kita melihat tumpulnya penegakan hukum terhadap korporasi yang diduga melakukan pembakaran lahan hutan. (4) Padahal, baru delapan bulan lalu kebakaran hutan hebat melanda sebagian Sumatra dan Kalimantan. (5) Asap kebakaran hutan saat itu sampai membuat gelap Thailand dan Malaysia. (6) Malaysia bahkan sempat menutup 7.000 sekolahnya di Sabah karena terganggu asap. (7) Sementara, Thailand kelimpungan karena daerah wisatanya juga terimbas asap hitam.

(8) Jumlah titik api yang direkam oleh satelit cuaca sepanjang 2015 pun mencetak rekor baru. (9) Ada 54.805 titik api sepanjang Januari—September 2015. (10) Jumlahnya meningkat 10 ribu titik api dari tahun sebelumnya. (11) Titik api terbanyak ada di Sumatra Selatan dan Kalimantan Tengah. (12) Kebakaran hutan hebat tahun lalu juga memakan korban jiwa dan sakit yang tidak sedikit. (13) Dinas kesehatan sejumlah provinsi di Sumatra dan Kalimantan mencatat, ada 222.984 warga yang menderita inspeksi saluran pernapasan akut. (14) Korban tewas, mulai dari bayi baru lahir hingga dewasa yang terkena asma. (15) Lembaga peneliti kehutanan CIFOR, mengestimasi kerugian ekonomi akibat kebakaran hutan/lahan 2015 mencapai Rp200 triliun. (16) Dari lembaga yang sama juga keluar data soal sebesar 1,7 juta hektare lahan sudah dibakar pada tahun itu.

39. Apa ide pokok paragraf pertama?

- A. Pemberhentian penyidikan kebakaran hutan.
- B. Kekecewaan terhadap pemberhentian penyidikan kasus kebakaran hutan.
- C. Dampak kebakaran hutan.
- D. Tumpulnya penegakan hutan terhadap kasus kebakaran hutan
- E. Diliburkannya sekolah karena asap kebakaran hutan.

40. Pernyataan yang sesuai dengan paragraf kedua adalah, kecuali ....

- A. Pada tahun 2015, 1,7 juta hektare dibakar menurut CIFOR.
- B. Jumlah titik api terbanyak terdapat di wilayah Sumatra Selatan dan Kalimantan Tengah.
- C. Terdapat 54.805 titik api selama sembilan bulan di tahun 2015.
- D. Kerugian ekonomi karena kebakaran hutan mencapai Rp200 triliun.
- E. Terdapat 222.984 warga Kalimantan yang menderita inspeksi saluran pernapasan akut.

41. Tanda baca koma yang tidak tepat terdapat pada kalimat ....

- A. 2
- B. 4
- C. 7
- D. 13
- E. 15

42. Kelemahan paragraf pertama adalah ...

- A. Kesalahan konjungsi *sementara* pada kalimat (7).
- B. Penggunaan kata *memberhentikan* pada kalimat (1) tidak tepat.
- C. Kesalahan konjungsi *padahal* pada kalimat (4).
- D. Kesalahan penggunaan tanda baca garis miring (/) pada kalimat (2).
- E. Kesalahan penggunaan tanda baca koma pada kalimat (2).

#### Teks 8

(1) Melihat hasil *reshuffle* Kabinet Kerja yang disampaikan Presiden Jokowi pada 27 Juli 2016, sepertinya cukup memberi optimisme. (2) Dari sembilan wajah baru yang ditampilkan, hanya empat yang berlatar belakang politisi. (3) Kita tentu saja berharap bahwa komposisi yang ada saat ini bisa bekerja lebih baik dan memberikan hasil memuaskan bagi rakyat.

(4) Sebelumnya, isu perombakan Kabinet Kerja sudah beberapa kali muncul, tapi tak kunjung terlaksana. (5) Maraknya isu ini didorong oleh dua hal yang cukup fundamental, yaitu: perubahan konstelasi politik dan masalah kinerja kabinet.

(6) Dalam beberapa bulan terakhir, terjadi perubahan konstelasi politik dalam tubuh pemerintahan menyusul bergabungnya Partai Golkar dan PAN ke dalam gerbong partai pendukung pemerintah. (7) Kehadiran mereka jelas membutuhkan ruang sebagai kompensasi. (8) Meski kursi menteri merupakan hak prerogatif Presiden, tetapi sangat sulit untuk memisahkannya dengan tarik-menarik kepentingan politik.

43. Kalimat yang tidak baku terdapat pada nomor ....

- A. 1 dan 3
- B. 2 dan 4
- C. 5 dan 8
- D. 5 dan 7
- E. 7 dan 8

44. Tujuan penulis dari teks di atas adalah ....

- A. Menginformasikan bahwa perubahan kabinet terjadi karena adanya perubahan konstelasi politik
- B. Menjelaskan pentingnya unsur nonpolitisi dalam Kabinet Kerja
- C. Memberitahukan bahwa Presiden memiliki hak prerogatif untuk mengangkat menteri
- D. Meyakinkan pembaca bahwa keadaan politik akan menjadi lebih baik
- E. Menginformasikan bahwa Partai Golkar dan PAN bergabung ke dalam pemerintahan.

45. Kata *reshuffle* pada kalimat (1) berarti ....

- A. Perombakan
- B. Pemulihan
- C. Pengacakan
- D. Perubahan susunan
- E. Pencalonan ulang

#### TEKS 9

(1) Untuk anda yang sedang diet, coklat bisa menjadi makanan terlarang, namun tidak semua coklat dapat mengganggu program diet Anda. (2) Khususnya coklat hitam, coklat jenis ini tidak terlalu banyak mengandung gula. (3) Selain itu juga memiliki kelebihan sebagai antioksidan dan dapat menurunkan tekanan darah tinggi. (4) *Dark chocolate* juga mampu memerangi peradangan, memperbaiki sensitivitas insulin, dan *peningkatan mood* Anda. (5) Sebaiknya anda bisa menyiapkan *dark chocolate* ini sebagai *snack* di malam hari.

46. Kesalahan dalam kalimat kesatu di atas terletak pada...

- A. Penulisan kata *anda* seharusnya *Anda*; *coklat* seharusnya *cokelat*; *koma* sebelum *namun* dihilangkan
  - B. Penulisan kata *anda* seharusnya *Anda*; *coklat* seharusnya *cokelat*; *konjungsi namun* diganti dengan *tetapi* tanpa tanda koma sebelumnya.
  - C. Penulisan kata *anda* seharusnya *Anda*; *coklat* seharusnya *cokelat*; *konjungsi namun* diganti dengan *tetapi* dengan disertai tanda koma sebelumnya.
  - D. Penulisan kata *anda* seharusnya *Anda*; *coklat* seharusnya *cokelat*
  - E. Penulisan kata *anda* seharusnya *Anda*; *coklat* seharusnya *cokelat*; *konjungsi namun* dihilangkan dan anti titik koma
47. Dalam kalimat ketiga *Selain itu juga memiliki kelebihan sebagai antioksidan dan dapat menurunkan tekanan darah tinggi* bukan termasuk kalimat karena alasan...
- A. Tidak memiliki *subjek*
  - B. Tidak memiliki *predikat*
  - C. Tidak memiliki *objek*
  - D. Tidak memiliki *pelengkap*
  - E. Tidak memiliki *keterangan*
48. Kata turunan ***peningkatan*** dalam kalimat keempat salah, karena alasan....
- A. tidak mengandung kesejajaran bentuk
  - B. termasuk kata majemuk
  - C. gabungan kata
  - D. seharusnya *bertingkatan*
  - E. Semua pilihan jawaban salah

#### TEKS 10

Pelajar SMP dan SMA memiliki rentan usia 14—17 tahun dan pada umumnya mereka sedang mengalami masa pertumbuhan baik fisik dan sosial, maupun emosional. Usia mereka berada pada awal usia remaja. Perkembangan fisik mereka sangat menonjol, namun perkembangan emosi sangat labil akibat dari perubahan fungsi hormon seksualnya yang pesat. Usia pelajar merupakan masa mencari identitas dan fase kebingungan dalam mencari peran sehingga ada juga yang menyebutnya masa topan dan badai.

Dalam proses pencarian identitas jati diri, pelajar memerlukan tempat penyaluran kreativitas yang tepat. Mereka cenderung mencari berbagai cara penyaluran yang selaras dengan usia dan pemahaman mereka. Dampak negatif adalah mereka masih belum dapat mengidentifikasi secara benar peran dalam kehidupannya. Bagi orang dewasa, umumnya mereka cenderung dianggap kontradiksi dan suka mengacau. Permasalahan yang muncul pada masa remaja di antaranya adalah sering tidak masuk sekolah, cenderung berperilaku merusak dan melawan, waktu tidur tidak teratur, dan senang berhalusinasi, selain itu, mereka mudah frustrasi dan depresi. Remaja lebih senang membentuk kelompok-kelompok kecil serta lebih percaya pada kelompoknya daripada kepada orang tuanya ....

49. Simpulan yang paling tepat untuk teks di atas adalah ....
- A. Usia SMP dan SMA sedang kebingungan dan frustrasi mencari figur panutan yang dianggap pantas untuk diteladani sehingga senang berhalusinasi dan mudah depresi.
  - B. Pelajar usia SMP dan SMA sedang dalam proses pencarian identitas sehingga memerlukan tempat penyaluran yang tepat dan selaras dengan pemahaman mereka
  - C. Usia SMP dan SMA senang membentuk kelompok kecil sehingga lebih percaya pada kelompoknya sedangkan guru dan orang tua dianggap penghalang
  - D. Pelajar usia SMP dan SMA sedang dalam taraf senang berhalusinasi membayangkan yang indah-indah sehingga mereka sering melamun dan mudah frustrasi

- E. Usia SMP dan SMA merupakan masa untuk mencari teman sejati sehingga memerlukan tempat penyaluran yang tepat selaras dengan minatnya

50. Kalimat suntingan yang paling tepat untuk kalimat pertama teks di atas adalah ....

- A. Pada usia pelajar SMP dan SMA yang memiliki rentang 14—17 tahun, umumnya mereka semua sedang mengalami masa pertumbuhan secara fisik, sosial, dan emosional
- B. Pelajar SMP-SMA memiliki rentang usia 14—17 tahun dan umumnya mereka sedang mengalami masa pertumbuhan, baik fisik, sosial, maupun emosional
- C. Pelajar SMP dan SMA yang memiliki rentangan usia 14—17 tahun dan umumnya sedang mengalami masa pertumbuhan secara fisik, sosial, dan emosional
- D. Pelajar SMP dan SMA memiliki rentang usia 14—17 tahun umumnya sedang mengalami masa pertumbuhan secara fisik, sosial, dan emosi
- E. Pelajar SMP dan SMA dengan rentang usia 14—17 tahun umumnya sedang mengalami masa pertumbuhan secara fisik, sosial, dan emosional

51. Agar menjadi paragraf yang baik, kalimat penutup paragraf terakhir yang paling sesuai adalah ....

- A. Oleh karena itu, guru perlu memiliki strategi khusus untuk membina pelajar usia SMP dan SMA agar mereka dapat mengembangkan diri secara positif sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual dan emosional mereka.
- B. Di samping itu, guru perlu memperhatikan perubahan yang ada pada anak-anak agar dapat mengembangkan mereka secara positif sesuai dengan perkembangan jiwa dan kebutuhan hidupnya.
- C. Sehingga, guru perlu memperhatikan perubahan yang ada pada anak-anak agar dapat mengembangkan mereka secara positif sesuai dengan perkembangan jiwa dan kebutuhan hidupnya.
- D. Jadi perkelahian antar pelajar usia SMP dan SMA memang wajar karena mereka mengalami perubahan dari masa-masa sebelumnya sesuai fase perkembangan jiwa mereka yang cenderung berperilaku melawan.
- E. Karena itulah pelajar usia SMP dan SMA harus menyadari bahwa dirinya berbeda dari masa-masa sebelumnya, mereka berubah karena perkembangan intelektual dan emosional mereka.

52. Gagasan utama paragraf ke-2 teks di atas adalah ....

- A. Pelajar SMP dan SMA cenderung bersifat kontradiksi dan suka mengacau
- B. Pelajar usia SMP dan SMA sedang dalam proses pencarian identitas
- C. Orang dewasa perlu mengetahui perkembangan
- D. Pelajar SMP dan SMA memerlukan tempat penyaluran kreativitas
- E. Remaja lebih percaya pada kelompoknya dari pada kepada orang tuanya.

The pursuit of true happiness can lead people to lifestyles that will not only be satisfying but will be better for the environment, according to an overview of psychological research. “For decades, consumerism has been on a collision course with the environment. That is, consumer appetites drain the planet of natural resources and accelerate global warming. One view is that we need to change consumption in order to save the planet,” said Miriam Tatzel. “But what if we approached it from the other way round? What if what is good for the consumer meets what is good for the environment?”

Positive psychology, or the study of happiness, well-being, and quality of life, provides the answers to what really brings happiness to consumers, Tatzel said. Several studies have determined that people’s basic psychological needs include competence, autonomy, positive relationships, self-acceptance, and personal

growth. Research has shown that rather than fulfilling these needs, the pursuit of money and possessions takes time away from more personally fulfilling activities and social relationships.

Tatzel's research illustrated how many consumer traits have direct links to the environment for both good and bad. Materialism is not only bad for the environment; it is bad for consumers' well-being. "People's want to escalate as they are tired of what they have and they want something else, which in turn leads to more consumption and more waste in landfills, more energy consumed and more carbon emitted into the atmosphere," she said. "The larger the gap between what one wants and what one has, the greater the dissatisfaction. Less materialism equals more happiness."

Tatzel noted that another path to well-being is thrift, which means conserving resources as well as money. Careful people are happier with life in general, according to a 2014 study. That may be because avoiding the negative consequences of spending too much and going into debt is one way to avoid unhappiness, she said.

People enjoy doing things more than having things. Other studies find that people realized more lasting happiness by changing their activities than by changing their material circumstances. "Experiences existing in memory are incomparable, often shared with others and do not have to be resources intensive," said Tatzel.

Other research has found that people are more likely to be happy when they promote personal talents and relationships more than money and fame. They will also be likely to be happy when they have an independent sense of self that results in not caring much what others think of their possessions. Tatzel said when it comes to having money, studies have shown a high income may buy life satisfaction, but not happiness. Research has found that people's emotional happiness is affected differently by having money than people's life evaluation, which refers to thoughts about their life. Life evaluation steadily rises with income. Emotional happiness also rises with income. However, research has found that there is no further progress beyond an annual income of about \$75,000.

"A society with some people being idolized for being fabulously rich sets a standard of success that is unattainable and leads us to try to approach it by working more and spending more," Tatzel said. "Cooling the consumption-driven economy, working less, and consuming less are better for the environment and better for humans too."

(Adapted from <http://www.sciencedaily.com>)

53. In the last part of paragraph, Tatzel holds the belief that ...
- A. human activities based on the economic desire will tend to damage environment
  - B. we tend to destruct nature and ourselves due to economically-oriented desires
  - C. success in terms of economic bases forces human to destroy personal values
  - D. the factors causing the damage of environments lie on the economic desires
  - E. it is possible to save environments if economic standard are increased
54. in organizing the ideas in the passage, the author starts by ...
- A. offering a fact of the impact lifestyles on environment, followed with other evidence of non-destructing conducts
  - B. arguing for the importance of having appropriate lifestyles, describing research procedures, and then presenting results
  - C. showing human lifestyles in search of happiness as conducts seriously causing harm to environments, exemplified with evidence
  - D. describing impacts of being eco-friendly resulting from keeping proper lifestyles and then descriptions of ways to get happiness
  - E. showing the link between consumerism and environment, and then arguing for true happiness good for humans and environment
55. Based on the passage, if we satisfy our thirst of lifestyle needs being consumptive, ...
- A. our happiness may harm both others and environments
  - B. we will become completely happy with our achievement
  - C. we may be happy at the cost of ourselves and environments
  - D. we deserve to feeling happy for we earn it through hard work

E. the happiness we have is not true as there are other ways to get

56. People's want to escalate as they are tired of what they have and they want something else...

The antonym of the underlined word is as follow, except...

- A. Diminish
- B. Decrease
- C. Shrink
- D. Rise
- E. Reduce

Not all snoring is sleep apnoea. But very loud snoring, because of the obstructed airway, is sometimes a sign of it. Other symptoms are as follows: daytime sleepiness, morning headaches, high blood pressure, and abrupt awakening or periods when someone else notices that you have stopped breathing.

Untreated sleep apnoea has been linked to problems with glucose control that can lead to diabetes and with cardiovascular problems, such as an increased risk of high blood pressure. In addition, there is another potentially deadly effect: traffic accidents caused by sleepy drivers. It is not clear exactly how many such crashes there are, but sleep experts in Europe estimate around 20 per cent.

The concern about accidents has led a working group for the European Commission on Sleep Apnoea and Driving recommend that the EU require drivers with sleep apnoea to get it under control, or else risk losing their licenses. The good news? It has been demonstrated clearly now that effective treatment of sleep apnoea removes any Pulmonary and Sleep Disorders Unit at St Vincent's University Hospital in Dublin.

Two decades ago, as few as four per cent of men and two per cent of woman had sleep apnoea, but those number are increasing, in part because more people have risk factors for it, such as obesity, McNicholas says. Genetic factors may also play a role. "Figures in the region of five to ten per cent are now regularly talked about as prevalence figures for significant sleep apnoea," he says. That translates to between 35 and 70 million Europeans.

With more cases, comes another concern. "When you consider that you diagnose such people by the monitoring of their breathing while they sleep, then the logistics of that are immense," notes McNicholas. As a result, a good deal of research is focused on ways to easily and effectively find sleep apnoea, both in sleep labs and in the home. Devices that can detect sleep patterns, or portable monitors that can track sleep while worn to bed at home, are two promising solutions.

Treatment can be another story. Probably the most familiar—and the same time most common and most effective—treatment today is CPAP, which stands for continuous positive airway pressure. The system involves small air pump, tube and a mask that covers the nose (or nose and mouth) during sleep to direct air gently into the upper airway.

The thought of sleeping with a mask for the rest of one's life is certainly off-putting to some, Puertas says. After a while, some people even develop an attachment to their device. Says McNicholas, "They actually go to bed and snuggle up with the CPAP mask." He believes is the body's subconscious reaction to being able finally to relax and have a restful night's sleep after months or years of untreated sleep apnoea.

(Adapted from *Reader's Digest*)

57. In which other paragraph is the cause of apnoea introduced in paragraph 1 discussed?

- |      |      |
|------|------|
| A. 2 | D. 5 |
| B. 3 | E. 6 |
| C. 4 |      |

58. Which the following reflects the idea of relationships between apnoea and its treatment using CPAP?

- A. Staying awake late and sleepiness
- B. Losing weight and balanced diets
- C. Studying hard and good grades
- D. Regular exercise and health

E. Working hard and thirst

59. The argument stated in lines 1-3, paragraph 4 assumes that ...

- A. a health standard of life has been decreasing during the last two decades
- B. wealth contributes to the increase number of people with apnoea
- C. instant food consumption causes the increase of apnoea cases
- D. people in the 21<sup>st</sup> century, have inherited incomplete DNA
- E. diets that people take have changed dramatically

60. The characteristics of people with apnoea are best illustrated In paragraphs ...

- |            |            |
|------------|------------|
| A. 1 dan 2 | D. 2 dan 6 |
| B. 1 dan 4 | E. 3 dan 7 |
| C. 3 dan 5 |            |



61. 11, 19, 10, 20, 9, 21, 8, ..., ...  
 A. 22, 7  
 B. 23, 22  
 C. 7, 24  
 D. 7, 22  
 E. 29, 26

62. 1, 3, 7, 4, 9, 9, 9, ..., ...  
 A. 10, 10  
 B. 10, 11  
 C. 27, 11  
 D. 27, 10  
 E. 15, 12

63. 3, 9, 5, 10, ..., 35, 41, 205, ..., 206  
 A. 30, 22  
 B. 40, 199  
 C. 50, 190  
 D. 45, 25  
 E. 30, 204

64. 3, 4, 6, 6, 8, 9, 9, 12, ...  
 A. 9  
 B. 10  
 C. 11  
 D. 12  
 E. 13

65. 3, 5, 8, 13, 21, ...  
 A. 21  
 B. 24  
 C. 25  
 D. 30  
 E. 34

66. a, b, d, c, d, f, e, f, h, ..., ...  
 A. f, g  
 B. g, h  
 C. i, j  
 D. i, h  
 E. f, h

67. 11, 19, 27, 9, 17, 25, 7, ..., ...  
 A. 15, 22  
 B. 15, 23  
 C. 23, 15  
 D. 22, 15  
 E. 26, 23

68. Jika 33,33% dari suatu angka adalah 54 maka angka tersebut adalah ...  
 A. 18  
 B. 54  
 C. 72  
 D. 152  
 E. 162

69. Dari  $\frac{1}{3}, \frac{1}{6}, \frac{1}{5}, \frac{1}{8}, \frac{1}{10}, \frac{1}{20}$  bilangan manakah yang harus dibuang agar rata-rata menjadi  $\frac{31}{200}$  adalah ...  
 A.  $\frac{1}{3}$   
 B.  $\frac{1}{6}$   
 C.  $\frac{1}{5}$   
 D.  $\frac{1}{10}$   
 E.  $\frac{1}{20}$

70.  $3^3 \times 2^2 \times 5 = \dots$   
 A.  $6 \times 6 \times 10$   
 B.  $9 \times 4 \times 10$   
 C.  $6 \times 12 \times 10$   
 D.  $9 \times 6 \times 10$   
 E.  $9 \times 4 \times 20$

71. Jika k adalah bilangan bulat ganjil yang habis dibagi 5, 7, dan 35, maka nilai  $4k - 12$  adalah...  
 A.  $> 35$   
 B.  $> 140$   
 C.  $\geq 140$   
 D.  $> 128$   
 E.  $\geq 128$

72. Jika a, b, c adalah bilangan bulat positif kurang dari 35 yang habis dibagi 5 tetapi tidak habis dibagi 10 dan  $a > b > c$  maka nilai  $ac - b$  adalah ...  
 A. 50  
 B. 75  
 C. 100  
 D. 110  
 E. 125

73. Jika  $z > 3, p = z^2 - 2$ , dan  $q = 3z - 2$ , maka ...  
 A.  $p = q$   
 B.  $p \geq q$   
 C.  $p < q$   
 D.  $p > q$   
 E.  $p \leq q$

74. Jika  $4xy - 8y = 20$ , maka nilai  $3xy - 6y + 5$  adalah ...
- 5
  - 10
  - 15
  - 20
  - 25
75. Jika  $u \leq 3$  dan  $t = 4$  maka ...
- $5t - 3u \leq 29$
  - $5t - 3u \geq 29$
  - $5t - 3u \leq 20$
  - $5t - 3u \leq 11$
  - $5t - 3u \geq 11$
76. Rata-rata 40 bilangan adalah nol. Jika  $m$  adalah banyaknya bilangan positif maka ...
- $m = 20$
  - $m > 20$
  - $m < 20$
  - $m < 30$
  - $m \leq 30$
77. Seorang siswa akan mengerjakan tes Matematika dengan jumlah soal 40. Untuk setiap jawaban soal benar akan diberikan nilai 4, salah -2, dan tidak dijawab bernilai -1. Jika siswa tersebut menjawab 35 soal maka jumlah soal yang benar agar skor tes siswa 93 adalah ...
- 23
  - 25
  - 26
  - 27
  - 28
78. Rata-rata gaji dari 18 pegawai laki-laki Rp6.500.000 dan rata-rata gaji 7 pegawai perempuan Rp6.000.000. Manakah pernyataan berikut yang benar?
- Rata-rata gaji 25 pegawai tersebut adalah Rp 6.250.000
  - Gaji pegawai laki-laki lebih tinggi dari gaji pegawai perempuan
  - Gaji pegawai laki-laki sama dengan gaji pegawai perempuan
  - Gaji pegawai laki-laki lebih rendah dari gaji pegawai perempuan
  - Total gaji pegawai laki-laki lebih besar dari total gaji pegawai perempuan
79. Suatu lomba balap motor dilakukan dalam 3 seri. Setiap seri akan ditentukan peringkat dari peserta lomba berdasarkan waktu

tercepat. Pada setiap seri, peserta dengan peringkat 1, 2, 3, 4, dan 5 berturut-turut mendapat poin 25, 20, 15, 12, dan 10. Penentuan juara berdasarkan poin tertinggi. Berikut data catatan waktu pada setiap seri.

Peserta	Seri 1	Seri 2	Seri 3
P	120 menit	113 menit	115 menit
Q	130 menit	120 menit	105 menit
R	127 menit	117 menit	117 menit
S	118 menit	121 menit	106 menit
T	122 menit	110 menit	110 menit

Berdasarkan data di atas, peserta yang menjuarai lomba adalah

- P
  - Q
  - R
  - S
  - T
80. Pada suatu kampus akan diadakan pemilihan ketua Badan Eksekutif Mahasiswa dengan cara pemungutan suara. Pemungutan suara tersebut diikuti oleh 3 calon ketua yaitu A, B, dan C. Total jumlah pemilih yang dapat mengikuti pemungutan suara adalah 1500 mahasiswa yang terdiri dari 780 perempuan dan sisanya laki-laki. Ketua terpilih dengan syarat memperoleh suara terbanyak dan lebih besar sama dengan 40% total suara. Jika suara dari seluruh calon ketua kurang dari 40% maka harus dilakukan pemilihan tahap 2 yang diikuti oleh 2 calon dengan suara terbanyak pada tahap 1 sehingga memperoleh suara lebih dari 50%. Berikut data sebaran hasil pemungutan suara:
- | Calon Ketua | Pemilih Laki-Laki | Pemilih Perempuan |
|-------------|-------------------|-------------------|
| A           | 35%               | 35%               |
| B           | 15%               | 45%               |
| C           | 50%               | 20%               |
- Jika seluruh pemilih mengikuti pemungutan suara dan seluruh suara sah maka pernyataan yang benar berdasarkan pemilihan tersebut adalah ...
- Ketua terpilih adalah A
  - Ketua terpilih adalah B
  - Ketua terpilih adalah C
  - Harus diadakan pemilihan ulang dengan peserta A dan B
  - Harus diadakan pemilihan ulang dengan peserta A dan C